

BAB IV

KESIMPULAN

Komunitas dan klub sepeda motor di Indonesia memiliki sejarah yang cukup panjang. Kehidupan berorganisasi sepeda motor telah ada sejak penjajahan Belanda. *Javasche Motor Club* adalah organisasi klub motor pertama di Indonesia yang didirikan pada 27 Maret 1906 di Jalan Bojong 153-156, Semarang, Jawa Tengah.

Di tengah era keterbukaan seiring tumbanganya Orde Baru pada tahun 1998, kehidupan berorganisasi atau berkelompok semakin berkembang. Masyarakat berani menyuarakan aspirasinya, termasuk membentuk kelompok ataupun klub sepeda motor. Hingga tahun 2014, ribuan klub sepeda motor berdiri seantero Nusantara. Satu klub motor beranggotakan mulai dari belasan hingga ratusan anggota.

Mayoritas anggota kelompok motor adalah anak muda berusia 30 tahun ke bawah. Kaum muda mempunyai banyak waktu di luar kegiatan rutinitas sehari-hari dan klub dan komunitas motor sebagai tempat pencarian jati diri, mencari persahabatan, interaksi sosial serta aktualisasi diri mereka.

Kelompok organisasi sepeda motor yang berada di Indonesia dapat terbagi dalam tiga kelompok besar.

- a. *Pertama*, kelompok berdasarkan merek sepeda motor. Untuk kelompok ini misalnya adalah Honda Tiger Club Indonesia (HTCI), Suzuki Thunder

Indonesia (STI), dan Indonesia Motor Scorpio Indonesia (IMSI). Kelompok berdasarkan merek sepeda motor cenderung lebih mudah memperkuat rasa kebersamaan. Fanatisme terhadap kualitas merek sepeda motor tertentu terbangun secara otomatis karena kesamaan sepeda motor itu sendiri.

- b. *Kedua*, kelompok dengan jenis sepeda motor yang heterogen, yang tidak membedakan jenis sepeda motor ataupun merek sepeda motor. Misalnya *Independent Bikers Club (IBC)*, *Jakarta New Community (JNC)* dan *Forum Bikers Tangerang Selatan (Forbitas)*
- c. *Ketiga*, kelompok berdasarkan domisili atau wilayah tempat tinggal pengguna sepeda motor. Ada pula kelompok yang berdasarkan lokasi tempat tinggal para pengguna sepeda motor dan berdasarkan lokasi tempat kerja. Misalnya, kelompok motor para pegawai hotel, *Jakarta Hotelier Biker Club (JHBC)* dan *Rider Banker Community (RBC)*.

Pada saat deklarasi HTCI pada tahun 2004 tersebut, klub-klub Honda tiger yang hadir yaitu ada 38 klub Honda Tiger yang perwakilan dari DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Nusa Tenggara Barat, Bali, dan Sulawesi. Alasan pembentukan HTCI adalah Makin banyak lahir dan terbentuk klub-klub Honda Tiger di Indonesia yang tidak terorganisasi dengan baik. Makin banyaknya klub motor yang terbentuk mengarah ke kriminalitas, sehingga mengungguh keprihatinan para pecinta anggota klub Honda Tiger yang berada di Indonesia untuk membentuk suatu wadah organisasi khusus pecinta Honda Tiger yang terorganisasi. Banyak klub-klub Honda Tiger dinamika klubnya yang menurun. Adanya kebutuhan dari klub-klub Honda Tiger di

Indonesia yang ingin adanya sebuah induk organisasi. Perasaan satu hati, satu pemikiran dan ingin saling merapatkan barisan tanpa membedakan suku, ras maupun agama dalam suatu wadah pecinta Honda Tiger.

Tujuan terbentuknya HTCI juga memberi dampak yang positif terhadap masyarakat Indonesia dalam memberikan pendidikan *safety riding* berkendara secara aman, nyaman dengan cara penyuluhan bekerjasama dengan pihak kepolisian, dengan tujuan menekan angka kecelakaan yang sangat tinggi di Indonesia, akan tetapi sampai tahun 2011 angka kecelakaan di Indonesia tetaplah tinggi, hal ini mengindikasikan bahwa program *safety riding* yang digalakan oleh HTCI tidak berjalan secara optimal. Beberapa kendala yang menjadi permasalahan angka kecelakaan di Indonesia yang tinggi ialah masyarakat dengan mudah mendapatkan sepeda motor impiannya dengan penawaran-penawaran yang mudah, seperti syarat hanya KTP dan KK saja sudah mendapatkan sepeda motor, down payment yang murah dapat dijangkau oleh masyarakat menengah kebawah, penawaran kredit dengan jangka waktu yang lama dan biaya kredit perbulan yang ringan berakibat makin melonjaknya permintaan sepeda motor dikalangan masyarakat. Pemerintahpun memiliki peranan dalam meningkatnya angka kecelakaan sepeda motor di Indonesia. Masyarakat dengan mudah mendapatkan SIM (Surat Ijin Mengemudi) tanpa melalui tes tertulis dan tes drive mengendarai sepeda motor yang benar dan nyaman. Dilapangan masih banyaknya praktek calo dalam pembuatan SIM. Sehingga banyak pengendara sepeda motor yang tidak paham cara berkendara secara aman dan nyaman dan tidak adanya saksi tegas dari

pihak kepolisian bagi pengendara sepeda motor yang tidak disiplin di jalan. Tidak adanya efek jera bagi pengendara sepeda motor dalam tindakan tilang.

Masyarakat menganggap komunitas atau klub motor adalah perkumpulan masyarakat menengah keatas. Tidak semua orang mampu membeli atau memiliki sepeda motor bermerek Honda Tiger, sehingga keanggotaannya sangat terbatas, yaitu hanya diperuntukan bagi masyarakat yang memiliki sepeda motor bermerek Honda Tiger.

Permasalahan yang dihadapi saat pembentukan HTCI tidak dapat dikatakan mudah, karena kesulitan menyatukan suatu persepsi dan keragaman masyarakat Indonesia. Setiap klub berbeda paham, budaya, agama, bahasa, dan adat istiadat masing-masing sesuai dengan kedaerahannya. Di situlah tantangan HTCI dalam menyatukan pecinta-pecinta Honda Tiger yang ada di Indonesia dalam suatu wadah organisasi.

Satu-satunya wadah induk otomotif yang ada di Indonesia hanya HTCI yang memiliki pengurus daerah (pengda) agar permasalahan-permasalahan di daerah baik itu permasalahan internal klub maupun internal HTCI dan permasalahan-permasalahan seperti bencana alam yang ada di daerah bisa terpantau langsung fungsinya Pengda yang dibentuk tersebut jelas kelihatan, di samping pengda tersebut membina klub-klub Honda Tiger yang ada di daerahnya dan juga mereka menjadi pemantau bila terjadi bencana alam di daerahnya. Dan manajemen klub akan membantu dan memantau bagaimana proses rekrutmen anggota klub motor Honda tiger yang benar dan lebih profesional, bahkan harus

lebih simpatik, demikian pula pengenalan *Safety riding*, hingga kepada bagaimana mengelola anggota klub dengan baik dan teratur. Manajemen klub akan bekerja juga dalam masalah bagaimana caranya membuat AD/ART yang benar, membawa klub kedalam aspek legal, dan mencatatkan klub ke badan hukum notariat. Juga, ikut membantu pada hal-hal yang rumit sekalipun, seperti masalah penataan keuangan yang lebih jelas dan transparan. Sampai dengan tahun 2010, sebaran wilayah keanggotaan HTCI secara nasional mencakup 33 provinsi dengan beranggotakan 181 klub terdaftar. Ini membuktikan HTCI adalah salah satu induk organisasi sepeda motor terbesar dan terluas jangkauannya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

I. Pustaka Buku

- Abdul Syukur Dkk. *Perspektif Baru: Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Ahmad Yunus. *Meraba Indonesia: Ekspedisi "Gila" Keliling Nusantara*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2011.
- Arends, Berenscot, *Motor Bensin*. Jakarta: Erlangga, 1980.
- Danar Widiyanta. *Perkembangan Historiografi Tinjauan di Berbagai Wilayah Dunia*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2002.
- Edo Rusyanto. *Industri Sepeda Motor: Di Tengah Maraknya Klub dan Komunitas Motor*. Jakarta: Tristar Publishing, 2008.
- Edo Rusyanto. *Hiruk Pikuk Bersepeda Motor*. Jakarta: Tristar Publishing, 2010.
- Hagi Higoromo dan Yogira Yogaswara. *Spiritual Riding*. Jakarta: Tiga Serangkai, 2013.
- Geertz, Hildred. *Aneka Budaya dan Komunitas Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial dan FIS-UI, 1981.
- Gottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press. 2006
- Jeffrey Polnaja. *Wind Rider: Menyerempet Bahaya Demi Perdamaian Dunia*. Jakarta: Qanita, 2012.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jogja: PT. Bentang Pustaka, 2005.
- Nina Pane. *Soebroto Laras: Meretas Dunia Otomotif Indonesia*. Jakarta: Aksara Kurnia, 2005.
- Rahmat Saefur. *Ilmu Sejarah Dalam Perspektif Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Raho, SVD Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Sitiatava Rizema Putra. *Komunitas-komunitas Ekstream di Dunia*. Jakarta: Flash Books, 2011.
- Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003.
- Taufik Abdullah dan Abdurrachman Surjomihardjo. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta : PT Gramedia, 2005.

Sumber Internet

<http://www.tiger-club.or.id/> (Di akses pada tanggal 18 September 2013 Jam 15.45 WIB)

<http://isfandari.wordpress.com/2013/01/15/honda-tiger-club-indonesia-perjalanan-panjang-tigeris-indonesia-written-byisfandari-md/> (Diakses pada Tanggal 17 September 2013 Jam 16.47 WIB)

<http://www.metro.polri.go.id/dit-lantas> (Diakses pada Tanggal 5 Mei 2014 Jam 16.35 WIB)

www.bin.go.id, (Diakses pada tanggal 10 Februari 2014 Jam 21.35 WIB)

www.tribunnews.com (Diakses pada tanggal 10 Februari 2014 Jam 21.45 WIB).

http://bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=17¬ab=12 (Sumber: Badan Pusat Statistik, diunggah pada tanggal 10 Desember 2014 Jam 21.11 WIB)

II. Tabloid

_____, Honda Tiger 200 Diluncurkan, Otomotif No.24/III 18 Oktober 1993.

Arief, Satu Dekade Tiger Asosiation Bandung (TAB) Dan Deklarasi Honda Tiger Club Indonesia (HTCI), Otomotif No.24/XIV 18 Oktober 2004.

_____, Kutaradja Honda Tiger Club (KHTC) Membantu Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Pemusnahan Barang Bukti Narkoba di Lapangan Polda Aceh, Otomotif Edisi 45:XVIII 16 Maret 2009

III. Surat kabar

____, *Ketika Klub Motor Tak Lagi Ugal-ugalan*, Kompas, 24 Agustus 2006.

Yovita Arika, *Klub Motor, Menyalurkan Hobi, Membina Persaudaraan*, Kompas, 26 November 2004.

Riza Fathoni, *"Bikers" Tolak Diskriminasi*, Kompas, 8 Januari 2007.

IV. Sumber Lisan

- Wawancara dengan Bapak Ardian dari Honda Tiger Club Lampung (HTCL) di Jakarta Pada Tanggal 9 Januari 2014 selaku saksi hidup deklarasi Honda Tiger Club Indonesia di Bandung tahun 2004.
- Wawancara dengan Adhy Satrio selaku ketua regional wilayah selatan Tiger Rider Club Jakarta (TRIC) periode tahun 2014-2016 pada tanggal 10 Juni 2014.
- Wawancara dengan Edo Rusyanto sebagai ketua umum Road Safety Associations (RSA) pada tanggal 27 Februari 2014 di Kantornya di Berita satu Jl. Gatot subroto kav.35-36 Jakarta selatan.
- Wawancara dengan inisiator dan ketua umum HTCI periode tahun 2009-2011 Teddy Supriadi di kediamannya di Jalan Natasukarya no.30 RT.28/10 Kel.Pasir kareumbi Kab.Subang Jawa Barat. Pada tanggal 4 Oktober 2014.

- Wawancara dengan ketua umum HTCI periode tahun 2011-2015 Taufan Ardiansyah pada tanggal 18 September 2014 di kediamannya di Kelapa gading Jakarta Utara.

V. Arsip Pribadi

- Anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga (AD ART) Honda Tiger Club Indonesia (HTCI)
- Buku Putih Honda Tiger Club Indonesia (HTCI)
- Laporan Musyawarah Nasional (Munas) Honda Tiger Club Indonesia (HTCI)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Akta Notariat Honda Tiger Club Indonesia (HTCI)



**NOTARIS DAN P.P.A.T
KASMAN HADIWIJAYA, SH.**

Jl. Ion Martasmita No. 15 Pamanukan - Subang
Telp. (0260) 550408, Telp. / Fax (0260) 550271, 0811238812

Turunan / Salinan / grosse

AKTA **PENDIRIAN PERKUMPULAN HONDA TIGER
CLUB INDONESIA (HTCI)**

TANGGAL : **17 - 04 - 2006** NOMOR: **73.-**.....

PENDIRIAN PERKUMPULAN
HONDA TIGER CLUB INDONESIA

Nomor : 73.-

Pada hari ini, Senin tanggal 17-04-2006 (tujuh belas April dua ribu enam), pukul 14.33 WIB (empat belas lewat tiga puluh tiga Waktu Indonesia bagian Barat). -----

Menghadap kepada saya, KASMAN HADIWIJAYA, Sarjana Hukum, -----
Notaris di Subang, dengan dihadiri oleh para saksi yang saya, -----
Notaris kenal dan nama-namanya akan disebutkan pada bagian -----
akhir akta ini : -----

1. Tuan SRI INDRA PANCA PRIA, lahir di Daerah Khusus Ibukota -
Jakarta pada tanggal 21-04-1966 (dua puluh satu April -----
seribu sembilan ratus enam puluh enam), pekerjaan Pegawai -
Swasta, bertempat tinggal di Kota Bandung, Kecamatan -----
Rancasari, Kelurahan Cipakokolan, Rukun Warga 009, Rukun --
Tetangga 002, Jalan Parakansaat Nomor 7, pemegang Kartu ---
Tanda Penduduk Nomor 1050212104663004 yang dikeluarkan oleh
Camat Kecamatan Rancasari tertanggal 17-01-2006 (tujuh ----
belas Januari dua ribu enam). -----

- Pada waktu penandatanganan berada di Subang. -----

2. Tuan RID DJAHAN HARAHAP, lahir di Pekanbaru pada tanggal --
28-08-1973 (dua puluh delapan Agustus seribu sembilan ratus
tujuh puluh tiga), Warganegara Indonesia, pekerjaan -----
Wiraswasta, bertempat tinggal di Kotamadya Jakarta Timur, -
Kecamatan Duren Sawit, Kelurahan Malaka Jaya, Rukun Warga -
007, Rukun Tetangga 006, Jalan Mawar Merah IV/Nomor 164, --
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor 09.5002.280873.2008 ----
yang dikeluarkan oleh Camat Kecamatan Duren Sawit -----
tertanggal 08-06-2005 (delapan Juni dua ribu lima). -----

- Pada waktu penandatanganan berada di Subang. -----



3. Tuan TEDDY SUPRIADI, lahir di Bandung pada tanggal -----
 02-02-1964 (dua Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh --
 empat), Warganegara Indonesia, pekerjaan Pegawai Swasta, --
 bertempat tinggal di Kabupaten Subang, Kecamatan Subang, --
 Kelurahan Pasirkareumbi, Rukun Warga 010, Rukun Tetangga --
 028, Jalan A. Nata Sukarya Nomor 30 Subang, pemegang Kartu-
 Tanda Penduduk Nomor 3215011003.0146491 yang dikeluarkan --
 oleh Camat Kecamatan Subang tertanggal 30-01-2006 (tiga ---
 puluh Januari dua ribu enam). -----

Para penghadap telah dikenal oleh saya, notaris. -----

Para penghadap terlebih dahulu menerangkan : -----

- Bahwa para anggota Honda Tiger Club Indonesia yang -----
 berkedudukan di Indonesia, pada tanggal 09-07-2005 (sembilan
 Juli dua ribu lima), bertempat di Lapangan Parade KODAM IV -
 Diponegoro Semarang, telah mengadakan rapat anggota Honda --
 Tiger Club Indonesia tersebut, dari rapat mana telah dibuat-
 suatu risalah (notulen)-nya yang bermeterai cukup dilekatkan
 pada minuta akta ini. -----

- Bahwa oleh rapat tersebut para penghadap masing-masing -----
 selaku Ketua Umum, Ketua I dan Ketua II Honda Tiger Club ---
 Indonesia telah diberi kuasa untuk menghadap kepada saya, --
 notaris guna membuat penetapan dalam akta ini dari segala --
 sesuatu yang telah diputuskan dalam rapat tersebut; dan ----

- Bahwa dalam rapat tersebut telah diambil keputusan dengan --
 suara bulat mengenai hal-hal sebagai berikut : -----

Menyusun dan menetapkan Anggaran Dasar (AD) Honda Tiger Club -
 Indonesia tersebut di atas sebagaimana diuraikan di bawah ini.

----- BAB I -----

----- NAMA, WAKTU, TEMPAT KEDUDUKAN DAN IDENTITAS -----

----- Pasal 1 -----

----- N A M A -----

Organisasi ini bernama HONDA TIGER CLUB INDONESIA dan untuk --
mempermudah selanjutnya disebut HTCI. -----

----- Pasal 2 -----

----- WAKTU PENDIRIAN -----

HTCI dideklarasikan di Bandung pada tanggal 10-10-2004 -----
(sepuluh Oktober dua ribu empat). -----

----- Pasal 3 -----

----- TEMPAT DAN KEDUDUKAN -----

Tempat dan kedudukan HTCI adalah di Indonesia. -----

----- Pasal 4 -----

----- IDENTITAS -----

HTCI adalah suatu organisasi yang menghimpun penggemar -----
otomotif roda dua merk HONDA type TIGER-2000 yang meliputi ---
seluruh wilayah hukum Negara Republik Indonesia, dengan -----
bercirikan hobi wisata bermotor dan sosial disertai dengan ---
jiwa cinta tanah air Indonesia dan falsafah negara Indonesia -
yaitu Pancasila. -----

----- BAB II -----

----- AZAS -----

----- Pasal 5 -----

----- AZAS ORGANISASI -----

HTCI adalah organisasi yang berazaskan Pancasila. -----

----- BAB III -----

----- TUJUAN DAN SIFAT ORGANISASI -----

----- Pasal 6 -----

----- TUJUAN ORGANISASI -----

HTCI didirikan dengan tujuan membina rasa persaudaraan sejati,
bersifat universal dan menjadi organisasi induk bagi semua ---
klub-klub otomotif roda dua sebagaimana diuraikan dalam BAB I-

pasal 4 diatas tanpa paksaan dari pihak manapun juga. -----

----- Pasal 7 -----

----- SIFAT ORGANISASI -----

HTCI adalah organisasi yang bersifat mandiri (independen) dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan pribadi. SARA dan juga tidak mendukung satu atau lebih organisasi sosial politik manapun. -----

----- BAB IV -----

----- STATUS, FUNGSI DAN PERAN ORGANISASI -----

----- Pasal 8 -----

----- STATUS ORGANISASI -----

HTCI adalah organisasi induk untuk klub-klub motor merk HONDA-type TIGER 2000. -----

----- Pasal 9 -----

----- FUNGSI DAN PERAN ORGANISASI -----

HTCI mempunyai fungsi dan peran sebagai organisasi yang mempersatukan klub-klub motor sebagaimana dimaksud dalam Bab I pasal 4 diatas dan tetap menjalin tali persaudaraan dengan klub-klub otomotif lain pada umumnya dan klub-klub sepeda motor merk HONDA type TIGER 2000 lainnya yang tidak menjadi anggota organisasi. -----

----- BAB V -----

----- KEANGGOTAAN -----

----- Pasal 10 -----

----- KEANGGOTAAN ORGANISASI -----

Keanggotaan HTCI adalah klub-klub motor sebagaimana dimaksud dalam Bab I pasal 4 diatas tanpa paksaan dari pihak manapun, disetujui oleh seluruh anggota HTCI dan bukan keanggotaan yang bersifat perorangan, dengan memenuhi syarat utama sebagai berikut : -----

- 1) Paling sedikit sudah berdiri selama 1 (satu) tahun. -----
- 2) Paling sedikit memiliki anggota 20 (dua puluh) orang -----
dengan 20 (dua puluh) unit sepeda motor. -----
- 3) Paling sedikit 80 % (delapan puluh prosen) anggotanya -----
memiliki sepeda motor dengan merk HONDA type TIGER 2000. --

----- BAB VI -----

---- STRUKTUR ORGANISASI, KEPENGURUSAN, DEWAN PENDIRI DAN ----
----- KEKUASAAN TERTINGGI -----

----- Pasal 11 -----

----- STRUKTUR ORGANISASI -----

HTCI membentuk struktur organisasi yang terdiri dari Ketua ---
Umum, Wakil Ketua, Sekretaris Jenderal, Bendahara dan lain-lain
bila dianggap perlu dan akan diuraikan dalam pasal-pasal ----
selanjutnya dan atau pasal tambahan dan ataupun penjelasan, --
agar organisasi dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan ----
maksud, tujuan dan peran organisasi. -----

----- Pasal 12 -----

----- KEPENGURUSAN -----

a) Kepengurusan HTCI diangkat dari orang per orang yang -----
menjadi anggota dari klub-klub yang telah secara sukarela -
menjadi anggota HTCI. Pengangkatan kepengurusan dilakukan -
sesuai dengan hasil Musyawarah Nasional yang akan -----
dijelaskan selanjutnya. -----

b) Kepengurusan HTCI dipegang dan dijalankan oleh pengurus ---
inti yang terdiri dari seorang Ketua Umum, seorang Wakil --
Ketua, seorang Sekretaris Jenderal dan Bendahara. -----

c) Untuk membantu pengurus inti diatas, maka pengurus inti ---
mempunyai hak dan wewenang penuh untuk mengangkat dan ----
memberhentikan seksi-seksi yang dianggap perlu. -----

----- Pasal 13 -----

----- KEKUASAAN TERTINGGI -----

Kekuasaan tertinggi HTCI dipegang oleh Musyawarah Nasional ---
 Anggota yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam Anggaran -----
 Rumah Tangga dan atau pasal Tambahan dan atau penjelasan.-----

----- BAB VII -----

----- KEUANGAN ORGANISASI DAN MANFAAT -----

----- Pasal 14 -----

----- KEUANGAN ORGANISASI -----

Agar HTCI berfungsi sebagaimana tujuan dan peran organisasi. -
 HTCI dapat memberikan manfaat bagi klub-klub yang telah -----
 menjadi anggota organisasi dan atau cara-cara lain yang -----
 dianggap perlu dengan menggunakan keuangan/dana yang bersumber
 dari antara lain : -----

- a) Iuran dari klub-klub yang telah menjadi anggota HTCI. -----
- b) Hasil-hasil usaha dan atau kegiatan lain yang sah. -----
- c) Sumbangan dari pihak ketiga yang sah, halal, tidak mengikat
 dan sesuai dengan tujuan serta peran organisasi. -----

----- Pasal 15 -----

----- MANFAAT -----

Keuangan organisasi HTCI dapat dimanfaatkan untuk tujuan -----
 mendukung program-program HTCI berskala nasional yang dianggap
 perlu sebagai wujud nyata keberadaan (ekspresi) HTCI. -----
 Program-program HTCI berskala nasional yang dimaksud antara --
 lain : Jambore Nasional, Musyawarah Nasional dan kegiatan lain
 yang dianggap setara dengannya. -----

----- Bab VIII -----

----- PERUBAHAN ANGGARAN DASAR DAN PEMBUBARAN ORGANISASI -----

----- Pasal 16 -----

----- PERUBAHAN ANGGARAN DASAR -----

Perubahan anggaran dasar hanya dapat dilakukan dengan -----

persetujuan 2/3 suara anggota dalam Musyawarah Nasional -----
 Anggota. -----

----- BAB IX -----

----- PASAL TAMBAHAN DAN PENGESAHAN -----

----- Pasal 17 -----

----- PASAL TAMBAHAN -----

Segala hal dan atau ketentuan yang belum diatur dalam anggaran
 dasar ini, akan diatur kemudian, dalam bentuk pasal-pasal dan
 atau peraturan-peraturan dan atau ketentuan-ketentuan tambahan
 dan tidak bertentangan dengan maksud, tujuan dan peran -----
 organisasi. -----

----- Pasal 18 -----

----- PENGESAHAN -----

Segala pasal-pasal dan atau peraturan-peraturan dan atau -----
 ketentuan-ketentuan tambahan sebagaimana dijelaskan dalam ----
 Bab IX pasal 17 diatas akan berlaku efektif setelah disahkan -
 dalam Musyawarah Nasional Anggota. -----

----- DEMIKIAN AKTA INI -----

Dibuat dan diselesaikan di Subang pada hari dan tanggal -----
 tersebut pada bagian awal akta ini, dengan dihadiri oleh : ---

1. Tuan ENDANG CAHYA, dilahirkan di Subang pada tanggal -----
 05-09-1970 (lima September seribu sembilan ratus tujuh ----
 puluh), bertempat tinggal di Kabupaten Subang, Kecamatan --
 Binong, Desa Binong, Dusun Wates, Rukun Warga 04, Rukun ---
 Tetangga 013. -----
2. Tuan NURJAYA, Sarjana Hukum, dilahirkan di Bogor pada -----
 tanggal 01-02-1983 (satu Pebruari seribu sembilan ratus ---
 delapan puluh tiga), bertempat tinggal di Kabupaten Subang,
 Kecamatan Pamanukan, Desa Rancasari, Dusun Sarimukti, Rukun
 Warga 002, Rukun Rukun Tetangga 003. -----

Keduanya Pegawai Kantor Notaris, Warganegara Indonesia, yang -
saya, Notaris kenal sebagai saksi-saksi. -----

Setelah saya, notaris membacakan akta ini kepada para -----
penghadap dan para saksi, maka segera para penghadap, para ---
saksi dan saya, notaris menandatangani akta ini. -----

Dibuat dengan tanpa gantian, coretan maupun tambahan. -----

Minuta akta ini telah ditandatangani
dengan sempurna. -----

Diberikan sebagai salinan yang sama bunyinya. -----

Notaris di Subang,


KASMAN HADIWIJAYA, SH

Lampiran 2: Keterangan Domisili Sekretariat Honda Tiger Club Indonesia (HTCI)



PEMERINTAH KABUPATEN SUBANG
KECAMATAN SUBANG
KANTOR KELURAHAN PASIRKAREUMBI
 JL.P. DIPONEGORO NO. 1 SUBANG TELP.(0260) 7422894 KODE POS 41214

Surat Keterangan Domisili Sekretariat HTCI

Nomor : 470 / 2162 / Pem

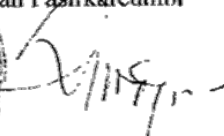
Lurah Pasirkareumbi Kec / Kab Subang, Menerangkan bahwa :

N a m a : TEDDY SUPRIADI
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 02 Februari 1964
A g a m a :
P e k e r j a a n : Pegawai Swasta
A l a m a t : Jln. A. Natasukarya No.30 Rt.28/10 Kel.Pasirkareumbi
 Kec./Kab.Subang Kode Pos.41214

Nama dan alamat tersebut di atas merupakan sekretariat HONDA TIGER CLUB INDONESIA
 (H T C I).

Demikian agar maklum.

Subang , 10 Desember 2009

Lurah Pasirkareumbi

H.YAMAN
 Telp. 19580406 198503 1 009



Lampiran 3:

Legalitas Logo Honda Tiger Club Indonesia (HTCI) di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

HAK CIPTA

No. Permohonan: **C00201104632**

Lampiran II
Peraturan Menteri Kehakiman RI
Nomor M.01-HC.03.01 Tahun 1997

TANDA TERIMA PENDAFTARAN CIPTAAN

Direktorat Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang pada tanggal 09 Desember 2011, 10:15:42 WIB telah menerima permohonan pendaftaran ciptaan atas suatu ciptaan Seni Logo berjudul "HTCI HONDA TIGER CLUB INDONESIA" dari pemohon:

I. Pencipta

Nama : BENNY ANDITYO
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jalan Cibangkong No. 103/117
Bandung

II. Pemegang Hak Cipta

Nama : HONDA TIGER CLUB INDONESIA
Kewarganegaraan : -
Alamat : Jalan A. Natasukarya No. 30 RT. 28/10 Kel. Pasirkareumbi, Kec. Subang
Subang

III. Kuasa

Bersama ini Saya/Kami lampirkan:

- Surat Kuasa Khusus (Apabila Melalui Kuasa)
- Salinan Resmi Akta Pendirian Badan Hukum (Apabila Pemohon Badan Hukum)
- Fotokopi Kartu Tanda Penduduk
- Bukti Pembayaran Biaya Permohonan
- Contoh Ciptaan Sesuai Ketentuan
- Bukti Pengalihan Hak Cipta (Apabila Pemohon Bukan Pencipta)

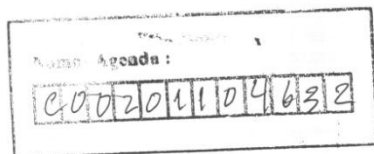
Selanjutnya biaya yang telah dibayarkan sebesar **Rp. 200.000,00**
Terbilang **Dua Ratus Ribu Rupiah**

Pasir,
Emmi
T. Endang Wahyu, W., SH
NIP. 197309031993032001

Penerima,

54266

700.000
REG 006 091211 1129 MCHDI 000063 BAYAR



Lampiran I
Peraturan Menteri Kehakiman R.I.
Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
 Direktur Jenderal HKI
 Melalui Direktur Hak Cipta,
 Desain Industri, Desain Tata Letak,
 Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
 di
 Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

- I. Pencipta :
1. Nama : **BENNY ANDITYO**
 2. Kewarganegaraan : **Indonesia**
 3. Alamat : **JL. CIBANGKONG NO. 103/117 BANDUNG**
- II. Pemegang Hak Cipta :
1. Nama : **HONDA TIGER CLUB INDONESIA**
 2. Kewarganegaraan : **-**
 3. Alamat : **JL. A. NATASUKARYA NO. 30 RT. 28/10
 KEL. PASIRKAREUMBI, KEC. SUBANG, KAB. SUBANG**
- III. Kuasa :
1. Nama : **-**
 2. Kewarganegaraan : **-**
 3. Alamat : **-**
- IV. Jenis dan Judul ciptaan yang dimohonkan : **SENI LOGO BERJUDUL
 "HTCI HONDA TIGER CLUB INDONESIA"**
- V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **9 Desember 2011, di Bandung**
- VI. Uraian Ciptaan : **Logo HTCI HONDA TIGER CLUB INDONESIA dengan latar belakang gear bersayap dan didalam lingkaran terdapat kepala tiger (macan) dan logo bintang diatasnya dan dibawahnya terdapat kata Honda Tiger Club Indonesia. Merupakan imajinasi pencipta yang original.**



Bandung, 9 Des. 2011

Tanda Tangan : 
 Nama Lengkap : **TEDDY SUPRIADI**



Lampiran 4: Pedoman Penggunaan Identitas Organisasi HTCI

**ORGANISATION
IDENTITY
MANUAL**

Disusun oleh :
PENGURUS PUSAT
2007 - 2009



Sebagai sebuah organisasi yang besar dan akan terus tumbuh lebih besar, identitas HTCI dalam bentuk logo perlu ditanamkan dan diperkenalkan secara meluas kepada masyarakat.

Dari sanalah awal citra HTCI mulai dipancarkan. Dari sana pula karakter HTCI sebagai sebuah lembaga pertama-tama dilihat oleh masyarakat. Penilaian masyarakat terhadap baik-buruk HTCI sebagian besar juga tergambar dari penampilan *organizational identity*.

Makin besar sebuah organisasi, makin penting arti *organizational identity* nya. Oleh karena itu *organizational identity* HTCI, mulai bentuk logo hingga warna harus layak tampil dan dilihat, baik oleh anggota HTCI maupun masyarakat dalam satu kesatuan identitas yang terpadu.

Penampilan identitas HTCI secara benar serta seragam didalam materi apapun dan dimanapun, itulah sebuah upaya besar yang sedang kita lakukan. Dengan adanya penyeragaman *organizational identity* ini HTCI sebagai sebuah organisasi besar dapat langsung terlihat dan dirasakan sejak awal penampilannya.

Mari kita mulai lebih menghormati identitas kita sebelum orang lain kita minta menghormatinya. Untuk itu, buku petunjuk ini disiapkan guna membekali kita dalam penggunaan identitas HTCI secara benar dan seragam. Gunakanlah buku ini dengan sebaik-baiknya.

S. Indra Panca. P
Ketua Umum

Teddy Supriadi
Wakil Ketua

BAB I. PENDAHULUAN

1. Pengantar
2. Daftar Isi
3. Petunjuk Penggunaan

BAB II. STANDAR IDENTITAS

1. Makna Organisation Identity
2. Standar Logo
3. Aplikasi Logo
4. Standar Warna

BAB III. STATIONERY

1. Kop Surat
2. Amplop Surat
3. Kartu Nama
4. Stempel
5. Kartu Pengenal

BAB IV. LAINNYA

1. Bendera
2. Spanduk
3. Umbul-umbul

Bab. I Pendahuluan Petunjuk Penggunaan

- Ikuti seluruh petunjuk pada buku ini secara benar.
- Pastikan seluruh bagian organisasi bertanggung jawab terhadap pembuatan perangkat *stationery* maupun perangkat lainnya dengan **membaca, mengetahui** dan **memahami** buku petunjuk ini.
- Pastikan bahwa rekanan yang mengerjakan perangkat *stationery* maupun lainnya **mengetahui** keinginan kita dan **mampu mengerjakannya**.
- Berikan **copy spesifikasi** (jangan yang asli) pada rekanan Anda untuk petunjuk ukuran dan **sertakan** juga contoh warna dan/atau logo pada rekanan anda.
- Untuk penggunaan logo dalam ukuran kecil, rekanan anda **tidak diperbolehkan menggambar ulang**, tetap gunakan logo yang ada dalam buku petunjuk sebagai acuan.
- Lakukan **pembesaran secara benar** dari contoh logo yang ada bila diperlukan logo yang lebih besar dari yang ada.
- Pada kertas atau media yang berlainan jenis, hasil cetakan warna dapat pula berlainan, usahakan agar rekanan anda **mencari campurannya** agar warna akhir yang dihasilkan sama.
- **Hindarkan berkompromi** dalam pelaksanaan, karena factor **keseragaman** merupakan salah satu faktor utama yang diharapkan didalam penggunaan buku petunjuk ini.

- Secara harfiah, *Organisation Identity* berarti suatu sistem pengenalan identitas organisasi.
- Sistem pengenalan identitas harus mampu **mencerminkan** filsafat, semangat, tujuan-tujuan, nilai-nilai dan kualitas suatu organisasi.
- Sistem pengenalan identitas merupakan bagian penting dari **pembentukan** kultur/budaya organisasi.
- Sistem pengenalan identitas organisasi, umumnya muncul dalam bentuk logo/symbol, warna, credo/slogan serta bagaimana pengaturan dari semua hal tersebut ke dalam penampilan yang serasi dan baik.
- Pengaturan penampilan identitas yang baik amatlah penting karena sebelum masyarakat mengathui secara lebih dalam tentang HTCI, masyarakat akan **melihat** terlebih dahulu dan **memperoleh** kesan terhadap HTCI dari penampilan bentuk identitas HTCI tersebut.

Elemen desain, dengan demikian memegang peranan penting didalam **pengaturan** penampilan sistem pengenalan identitas suatu organisasi.

- Sistem pengenalan identitas penting bagi HTCI karena dalam proses perjalanannya, HTCI akan berinteraksi dengan pihak-pihak lain.
- Pengaturan penampilan identitas yang baik dan seragam akan mempermudah **pengenalan** masyarakat terhadap HTCI, lengkap dengan karakter dan citra sesuai yang diinginkan.
- Pengaturan yang baik dan seragam akan memberikan kesan yang baik terhadap HTCI karena masyarakat dapat merasakan adanya **disiplin** yang kuat dari HTCI untuk memperlihatkan satuhal yang sama dimanapun dan kepada siapapun.
- Apa yang dilakukan HTCI sekarang adalah melakukan **penyeragaman** pemakaian sistem pengenalan identitas secara menyeluruh untuk membangun citra yang **tunggal** dan **positif**.

Bab. II Standar Identitas Standar Logo

- Logo yang sekarang secara resmi kita pakai pada hakikatnya adalah logo HTCI yang selama ini sudah kita pergunakan.
- Standar-standar logo HTCI yang ada dalam buku petunjuk adalah **Standar Final**. Tidak ada yang berhak merubahnya. Sebab perubahan sedikit saja pada logo, walaupun secara sepintas tidak nyata, akan merubah karakter logo, sehingga dengan demikian akan merubah citra HTCI yang ingin ditampilkan.

Logo Positif :

- **Warna Logo :**
Kombinasi hitam, merah, silver dan putih.
- **Dasar Logo :**
Putih atau berwarna terang


Logo Dasar Hitam

- **Warna Logo :**
Kombinasi hitam, merah, silver dan putih.
- **Dasar Logo :**
Hitam atau berwarna gelap.



- Warna standar logo HTCI adalah kombinasi terpisah warna hitam, merah, silver dan putih.
- Warna-warna ini dijadikan standar karena cetak mencetak dengan bahan kertas akan menjadi yang terbanyak dilakukan HTCI.
- Keperluan mencetak diatas bahan dasar lain (aluminium, acrylic, kayu) harus disesuaikan dengan warna standar diatas.
- Prinsip utama yang harus dipatuhi adalah : penggunaan warna harus tetap **mengacu** pada contoh yang tercetak dibawah ini :



Perangkat stationery, atau segala perangkat untuk korespondensi baik intern maupun ekstern, mengalami penyesuaian keseragaman dalam kualitas penampilannya.

Pada contoh dapat dilihat materi stationery utama seperti kertas surat (kop surat) untuk korespondensi intern dan ekstern, kartu nama, amplop, stempel sampai dengan sticker.

Khusus untuk materi kop surat dan amplop dibedakan sesuai penggunaannya yaitu :

1. Korespondensi eksternal HTCI

Untuk korespondensi eksternal dipergunakan materi dengan kualitas baik. Logo HTCI dicetak dengan warna, teks dan garis sesuai standar.

Penggunaan **lembar 2 (dan seterusnya)** menggunakan kop surat berlogo namun tanpa alamat dibagian bawahnya.

2. Korespondensi internal HTCI

Untuk korespondensi internal (antar pengda, pengda-club ataupun club-club) mempergunakan materi dengan kualitas sedang dengan logo HTCI di sisi kanan atas dan logo club/pengda(khusus ATJ) disisi kanan atas.

Penggunaan lembar 2(dan seterusnya) seperti diatur diatas.

Penggunaan bahasa pada alamat yang tertera dalam perangkat stationery, menggunakan bahasa Indonesia.

Untuk setiap pembuatan atau perbanyak sendiri, harus tetap mengacu paa spesifikasi yang tercantum pada buku petunjuk ini.

Untuk menghindari kesalahan, sertakan copy spesifikasi (bahan, ukuran, warna, tipe huruf) pada rekanan Anda sebagai panduan pelaksanaan tertulis yang jelas.

• PENGURUS PUSAT / DAERAH

Ukuran kertas
210 mm x 297 mm (A4)

30 | 38

Ukuran logo 20
Lebar : 38 mm

Tipe huruf

- Tingkat Pengurus (PP/Pengda)
Arial bold, 9 point
- Alamat :
Arial, 8 point
- Garis :
Tebal : 0,5 point

Penggunaan Ekstern

Jenis Kertas
HVS 80 gram

Warna

- Logo
Bentuk, warna, garis dan teks : Standar
- Teks & Garis :
Hitam (teks surat)



PENGURUS PUSAT

Sekretariat :

15

30

PENGURUS DAERAH – JAWA BARAT

Sekretariat :

• PENGURUS PUSAT / DAERAH

Ukuran Kertas
110 mm x 230 mm

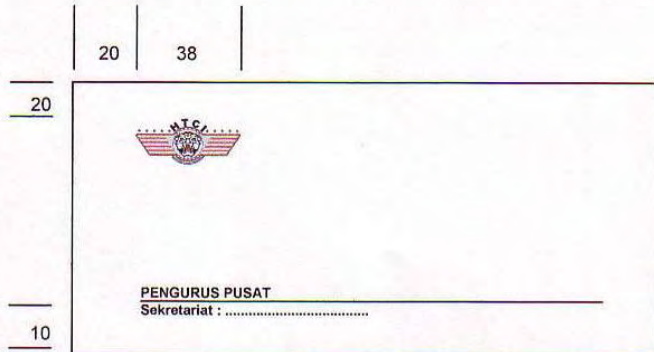
Ukuran logo
Lebar : 38 mm

- Tipe huruf :**
- Tingkat Pengurus :
Arial, 9 point
 - Alamat :
Arial, 8 point
 - Garis
0,5 point (tebal)

Penggunaan Eksternal :

Jenis kertas
HVS 80 gram
Kwalitas : Baik

- Warna**
- Logo
Standar
 - Teks & Garis Alamat
Hitam



• PENGURUS PUSAT / DAERAH

Ukuran Kertas
35 mm x 21,5 mm

Jenis bahan
Karet Premix

Tipe huruf :
• Tingkat Pengurus :
Arial, 14 point

Warna tinta
Hitam (mono colour)

Ketebalan garis
Garis luar : 1,5 point
Garis dalam : 1 point



• PENGURUS PUSAT / DAERAH

Ukuran Kartu
55 mm x 85 mm

Jenis bahan
Acrylic (plastik)

Ukuran logo
33 mm (lebar)

Ukuran foto
2 x 3 cm

Tipe huruf :

- Nama :
Arial, 15 point
- Jabatan :
Arial : 12 point



Warna :

- Logo
Standar
- Tulisan Kartu Pengenal
Putih diatas warna dasar hitam
- Teks Nama & Jabatan
Hitam
- Foto
Full colour dengan warna latar
belakang merah



8.5



<p>Ukuran 90 cm x 600 cm</p> <p>Jenis kain Japanese drill atau sejenisnya</p> <p>Ukuran logo 225 cm (lebar)</p> <p>Warna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logo Sesuai standar • Dasar kain Hitam dengan • Strip bahan kain warna : <ol style="list-style-type: none"> 1. Merah 2. Oranye 3. Kuning 4. Hijau Muda 5. Biru Muda <p>Ukuran 90 cm x 400 cm</p> <p>Jenis kain Japanese drill atau sejenisnya</p> <p>Ukuran logo 55 cm (lebar) posisi kanan</p> <p>Warna</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logo Sesuai standar • Dasar logo Hitam • Dasar kain Tema Putih 	<p>• Spanduk acara resmi</p>  <p>• Spanduk sponsorship</p> 
--	---

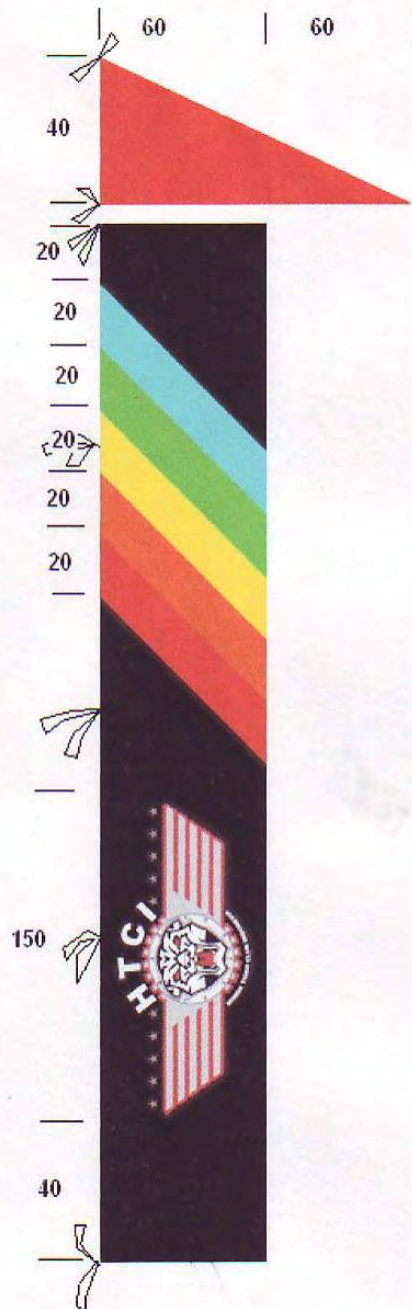
• Umbul-umbul acara resmi

Ukuran
60 cm x 440 cm

Jenis kain
Japanese drill atau sejenisnya

Ukuran logo
150 cm (lebar)

- Warna**
- Logo
Sesuai standar
 - Dasar kain
Hitam dengan strip bahan kain warna :
 1. Merah
 2. Oranye
 3. Kuning
 4. Hijau Muda
 5. Biru Muda
 - Bendera
Merah



- Umbul-umbul sponsorship / event

Ukuran

90 cm x 440 cm

Jenis kain

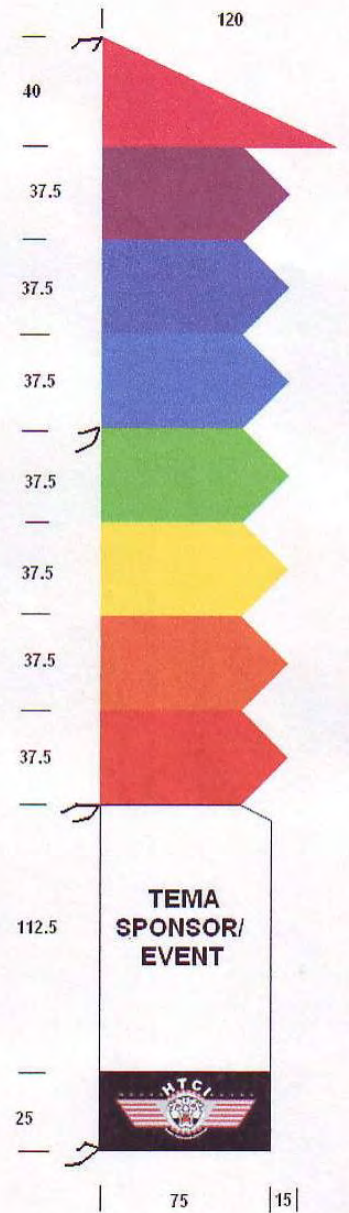
Japanese drill atau sejenisnya

Ukuran logo

55 cm (lebar)

Warna

- Logo
Sesuai standar
- Dasar logo
Hitam
- Strip
 1. Merah muda
 2. Ungu
 3. Biru tua
 4. Biru muda
 5. Hijau muda
 6. Kuning
 7. Oranye
 8. Merah



Lampiran 5: Rekapitulasi Keanggotaan HTCI Per Maret 2011

NO	PENGDA	NO	NAMA KLUB	
1	DKI JAKARTA	1	Brigade Motor Jakarta	BMJ
		2	Batavia Tiger Organisations	BTO
		3	Generation Tiger Independent Riders	G_TIR
		4	Honda Tiger Bikers Club	HTBC
		5	Jakarta Honda Tiger Club	JHTC
		6	Jakarta Tiger Club	JTC
		7	Motor Tiger Club	MTC
		8	Pondok Gede Tiger Club	PGTC
		9	Tiger Riders Club	TRiC
		10	Batallion Tiger Jakarta Raya	BATARA
		11	Brother Otomotif Sport	BOS
		12	Brotherhood Of Tigers	BOTs
		13	Black Tiger Rider Community	BTRC
		14	Honda Tiger Owner Group	HTOG
		15	Tiger Jakarta Timur	TJT
		16	Cijantung Honda Tiger Club	CHTC
		17	Sexy 8 Tiger Club	S8TC
		18	South Jakarta Riders Club	SJRC
		19	Honda Tiger Club PT.Astra Honda Motor	HTC AHM
		20	Jakarta Independent Club	JIC
		21	Brother's Tiger Adventure Club	BRONTAC
		22	Brigade Motor Sport Tiger	BREMOST
		23	Tiger Revolution Club	TIREC
		24	Tiger Road Adventure Club	TRAC
		25	Bintaro Tiger Club	BINTIC
		26	Tiger Iskandar Muda	TIM
		27	Brother Tiger Rider	BORDER
		28	Daihatsu Rider Tiger Club	DRTC
2	JAWA BARAT	1	Bekasi Tiger Club	BKTC
		2	Brigade Tiger Sumedang	BRITIS
		3	Bogor Tiger Club	BTC
		4	Distrik Tiger Cikarang +	DTC +
		5	Cianjur Tiger Club	CTC
		6	Depok Tiger Club	DETC
		7	Honda Tiger Ciamis	HOTC
		8	Ikatan Tiger Cirebon	ITC
		9	Lido Tiger Community	LTC

		10	Motor Tiger Indramayu	MORTIR
		11	Sanggabuana Tiger Club Karawang	STICK
		12	Subang Tiger Owners Club	STOC
		13	Tiger Association of Bandung	TAB
		14	Tiger Organisation Purwakarta	TOPU
		15	Tasik Tiger Fans Club	TTFC
		16	Garut Tiger Rider	GTR
		17	Majalengka Tiger Riders Club	MATRIC
		18	Sukabumi Tiger Club	STC
		19	Batujajar Tiger Club	BJTC
		20	Barudak Tiger Kuningan	BATIK
		21	Paguyuban Tiger Riders Cimahi	PATRIC
		22	Patroman Tiger Club	PTC
3	DIY-JAWA TENGAH	1	Ikatan Motor Tiger Yogyakarta	IMTY
		2	Solo Tiger Club	SOTIC
		3	Tiger Semarang Club	TSC
		4	Purwokerto Tiger Brother	PTB
		5	Cilacap Tiger Rider	CTR
		6	Tegal Tiger Club	TTC
		7	Wonosobo Tiger Club	WTC
		8	Salatiga Tiger Club	STATIC
		9	Honda Tiger Club Purworejo	HTCP
		10	Tiger Kebumen Associate	TEXAS
		11	Honda Tiger Club Kudus	HTCK
		12	Handayani Oto Tiger Community Wonosari	HOTCOM
		13	Kendal Tiger Club	KETIC
		14	Lawu Tiger Club	LATIC
		15	Banjarnegara Independent Tiger Club	BiTC
		16	Pemalang Tiger Rider	PETIR
		17	Majenang Tiger Club	MTC
		18	Bumi Ayu Tiger Club	BuTIC
		19	Temanggung Tiger Community	TETICO
		20	Slawi Rider Tiger Club	SRTC
		21	Jepra Ethnic Tiger Club	JET-C
		22	Magelang Tiger Club	MATIC
		23	Brebes Tiger Club	BETIC
		24	Pasantenan Tiger Rider	PANTER
		25	Cepu Tiger Club	CEPTIC

4	BANTEN	1	Banten Honda Tiger Club	BHTC
		2	Tiger Tangerang Club	TITAC
		3	Club Maung Sadayana	CMS
		4	Tiger Lebak Club	TLC
		5	Pro Tiger On The Road	PROTON
5	JAWA TIMUR	1	Banyuwangi Tiger Riders	BTR
		2	Jember Tiger Club	JETIC
		3	Lumajang Tiger Club	LTC
		4	Tiger Rider Bondowoso	TRIBON
		5	Situbondo Tiger Club	STIC
		6	Probolinggo Tiger Club	PROTEC
		7	Gresik Tiger Club	GTC
		8	Tiger Riders Evolution Club Sidoarjo	TIRECS
		9	Tiger Motor Club Surabaya	TMCS
		10	Tiger Mojokerto Riders Community	TIMOR'c
		11	Tiger Lamongan	TILANG
		12	Bojonegoro Tiger Club	B-TECH
		13	Pasuruan Tiger Rider	PASUTRI
		14	Tuban Tiger Club	TTC
		15	Gabungan Tiger Sport Malang	Neo GAT's
		16	Jombang Tiger Club	JOTIC
		17	Kediri Tiger Motor Club	KTMC
		18	Motor Sport Tiger Trenggalek	MONSTER
		19	Batu Tiger Community	BATICY
		20	Honda Tiger Otomotif Ponorogo	H-TOP
		21	Tiger Community Ngawi	TIC-N
		22	Madiun Tiger Club	MADTIC
		23	Motor Tiger Pare	MOTIP
6	KALTIM		<u>KALIMANTAN TIMUR</u>	
		1	Sangatta Tiger Club	SATIC
		2	Bontang Independent Tiger	BIGGER,
		3	Rhinoceros Tiger Club	RHITEC,
		4	Tiger Community Samarinda	TCS,
		5	Underground Tiger Community Samarinda	UNTIC'S,
		6	Kutai Kartanegara Tiger Club	KTC,
		7	Ikatan Motor Tiger Balikpapan	IMTB,

		8	Paser Owners Tiger Tanah Grogot	POWER,
			<u>KALIMANTAN SELATAN</u>	
		1	Banjarbaru Tiger Riders Club	BTRC,
		2	Banjarmasin Tiger Club	BATIC,
			<u>KALIMANTAN TENGAH</u>	
		1	Palangkaraya 200 Plus	P ~ 200 Plus
7	RIAU	1	Honda Tiger Club Dumai	HTCD
		2	Tiger Owner Club Pekanbaru	TOCP
		3	Kuantan Honda Tiger Club Riau	KHTCR
		4	Mandau Tiger Club	MATRIC
		5	Bagan Tiger Club	BATIC
		6	Bengkalis Tiger Club Riau	BTCR
		7	Rengat Tiger Club	REGERC
		8	Bangkinang Tiger Owner Club	BATOC
8	SUMATERA BARAT	1	Tiger Owner Padang	TOP
		2	Bukittinggi Tiger Club	BTC
		3	Payakumbuh Honda Tiger Club	PHTC
		4	Honda Tiger Club Pariaman	HTCP
		5	West Pasaman Tiger Club	WPTC
		6	Agam Tiger Lovers	ATILO
		7	Langkisau Tiger Club	LTC
		8	Pasaman Timur Tiger Club	PTTC
9	NUSA TENGGARA	1	Lombok Tiger Club	LOTIC
		2	Sumbawa Tiger Rider	STR
		3	Dompu Tiger Club	DOTIC
		4	Bima Tiger Club	BiTC
		5	Sumbawa Barat Tiger Club	SUBATIC
10	SULAWESI	1	Ikatan Motor Tiger Indonesia- Makassar	IMTI Makassar
		2	Tiger Owner Club Makassar	TOCM
		3	Makassar Tiger Club	MTC
		4	Palu Tiger Motor Club	PTMC
		5	Gorontalo Tiger Club	GTC
		6	Manado Tiger Club	MTC
		7	Asosiasi Honda Tiger Sulawesi	AHTS
		8	Honda Tiger Club Kendari	HOTICK

		9	Honda Tiger Club Makassar	HTC Makassar
		10	Pangkeb Tiger Club	PTC
		11	Tiger Owner Club Sinjay	TOC Sinjay
		12	Tiger Owner Club Palopo	TOC Palopo
11	SUMBAGSEL	1	Honda Tiger Club Lampung	HTCL
		2	Honda Tiger Komunitas Palembang Indonesia	HOTKOPI
		3	Silampari Tiger Club	STC
		4	Tiger Lahat Owner Club	TLOC
		5	Tiger Rider Community Prabumulih	TRICOMP
		6	Tiger Owner Baturaja	TOB
		7	Sungai Liat Tiger Club	SLTC
		8	Tiger Honda Club Muntok	THC Muntok
	PERSIAPAN UNTUK PEMBENTUKAN PENGDA			
12	BALI	1	Bali Motor Tiger Club	BMTC
		2	Bali Tiger Club	BTC
		3	Semarapura Tiger Rider Club	STRC
		4	Tiger Rider Brotherhood	TRB
13	SUMUT-NAD	1	Honda Tiger Club Serdang Bedagai	HTCS
		2	Honda Tiger Club Medan	HTCM
		3	Lhokesumawe Tiger Bikers Club	LTBC
		4	Kutaradja Honda Tiger Club	KHTC
		5	HTMC Madina	HTMC
		6	Tiger Asahan Club	TAC
		7	Padang Sidampuan Tiger Club	PSTC
		8	Tanah Karo Tiger Club	TAKTIC
		9	Club Tiger Langsa	CLT
14	NON-PENGDA	1	Bikers Tiger Batam	BTB
		2	Jambi Ethnic Tiger	JET
		3	Bungo Tiger Club	BUTIC
		4	Tiger Owner Kota Sakti	TOKS
		5	Merangin Club Tiger	MCT
		6	Tungkal Tiger Club	TTC

		7	Rafflesia Tiger Owner	RTO
		8	Golden Tiger Club	GTC
		9	Honda Tiger Club Curup	HTC Curup
		10	Ternate Tiger Club	TTC
		11	Tobelo Tiger Club	TTC
		12	Jayapura Tiger Motor Club	JTMC
		13	Sorong Tiger Club	STC
		14	Timika Tiger Club	TITIC
	Jumlah	182		

BIODATA PENULIS



Anggi Hidayat. Lahir di Tangerang pada tahun 1991. Ia adalah anak keenam dari enam bersaudara, dari pasangan (Alm) HM. Anwar Sanusi dan R. Saripinah. Berdomisili di Ciputat, Tangerang Selatan, bersama Ibu dan keponakannya. Pernah mengenyam pendidikan di Sekolah Tingkat Kanak-kanak di Ciputat selama 1 tahun. Dilanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 1 Pamulang Timur di Pamulang selama 6 Tahun. Pemerintah mewajibkan ‘wajib pendidikan 9 tahun’, maka ia melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pamulang di kawasan Pamulang barat selama 3 Tahun. Ia melanjutkan kembali pendidikannya hingga genap 12 Tahun di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Ciputat di Kawasan Ciputat Kota Tangerang Selatan selama 3 Tahun. Dibekali tekad yang kuat, cita-cita kecil yang ingin menjadi Guru dari melihat sosok alm Ayahnya seorang Guru, dan kedekatan emosionalnya akan pelajaran Sejarah, Ia melanjutkan studi Sarjananya di Universitas Negeri Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Sejarah.

Kecintaan dan ke hobian penulis mengendarai roda dua dan sering berwisata menggunakan roda dua, penulis pun aktif dalam organisasi Pro Tiger On The Road (PROTON) dan Honda Tiger Club Indonesia (HTCI), kedekatan emosional ini lah sehingga penulis menulis skripsi tentang HTCI. Kritik dan saran terhadap Skripsi ini dapat menghubungi ke alamat email anggihidayat1991@gmail.com.